

## ABSTRAK

**Revina Pungkasari:** Pola Interaksi Guru dengan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah I Cimahi)

Fenomena sosial yang berkembang dimasyarakat saat ini adalah perspektif tentang keraguan kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang bersekolah di sekolah formal namun berbasis inklusi karena seharusnya sekolah tersebut untuk anak-anak non ABK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah I Cimahi dan bagaimana cara guru mendidik dan berinteraksi dengan peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah I Cimahi.

Penelitian ini terfokus pada konsep teori interaksi simbolik yang dibesarkan oleh salah satu tokoh Sosiologi yang terkenal yaitu George Herbert Mead. Mead tertarik mengkaji lebih dalam pada teori Interaksi Simbolik, karena manusia mampu menghasilkan beberapa simbol yang bermakna dan berguna pula. Selanjutnya perilaku manusia lainnya dapat dipengaruhi oleh simbol yang diberikan manusia lain. Melalui simbol atau isyarat manusia dapat mengutarakan perasaan, maksud dan pikiran, begitupun sebaliknya

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang mampu menjawab permasalahan secara objektif dengan cara observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber yang berkopeten. Selanjutnya data dianalisis dengan cara mereduksi data yang artinya merangkum data menjadi lebih jelas dan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Selanjutnya data disajikan dan kemudian diverifikasi sebelum mendapatkan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi anak berkebutuhan khusus yang sekolah di sekolah inklusi dapat berkembang dengan baik melalui proses belajar yang mereka ikuti, pendidikan karakter yang mampu membuat mereka mampu berinteraksi dengan masyarakat luas. Serta strategi guru dalam penerapan cara belajar dan cara berinteraksi dengan peserta didik berkebutuhan khusus, yakni dengan menetapkan metode dan kurikulum yang telah dimodifikasi oleh sekolah.

**Kata Kunci :** Pola interaksi, guru, peserta didik berkebutuhan khusus